**Kandidat Dewan Komisaris dan Direksi PT Mitra Adiperkasa Tbk**

|  |  |
| --- | --- |
| **Chiew Guan Choo** | Warganegara Singapura kelahiran tahun 1956. Mengawali karirnya di PS Tay & Co sebagai audit assistant (1985 – 1987) dan selanjutnya menjadi Accounts Assistant di Engineering Computer Services Pte Ltd (1987 – 1990). Beliau pernah menjadi akuntan di Robinson Group (1990 – 1993), dan sejak tahun 1993 hingga saat ini menjadi Financial Controller di Nuri Holding (S) Pte Ltd di Singapura. Bidang yang dikuasainya mencakup bidang akutansi, pajak, kesekretariatan korporasi, corporate finance dan juga manajemen Sumber Daya Manusia. Secara regional berpengalaman untuk memimpin tim keuangan grup Perusahaan dari Philipina, Vietnam, Malaysia, China dan Taiwan. Selain itu juga sangat memahami seluk beluk industri ritel. Chiew Guan Choo menjadi anggota Association of Chartered Certified Accounts (ACCA) dan juga tergabung sebagai anggota di Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA). |
| **Handaka Santosa** | Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956, Handaka Santosa saat ini menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2014. Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Sebelum pengangkatannya sebagai Komisaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 hingga 2014, dan menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Ritelindo sejak tahun 2008 hingga 2011. Handaka Santosa meraih gelar Sarjana Tehnik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981. |
| **H.B.L. Mantiri** | Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1939, HBL Mantiri telah memainkan peranan penting sebagai Presiden Direktur MAP sejak 2004. Sebagai pucuk pimpinan Perusahaan, HBL Mantiri juga memegang banyak posisi penting di Anak Perusahaan.HBL Mantiri aktif mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan militer sejak tahun 1959 hingga 1986, termasuk Lemhanas KRA XIX pada tahun 1986. Sejak tahun 1962 hingga 1995, beliau tercatat aktif berkarir di militer dengan jabatan terakhir sebagai Kasum ABRI. Pengabdiannya kepada negara berlanjut dengan menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Singapura dari tahun 1996 hingga 1999.HBL Mantiri meraih gelar Doktor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation dari Sekolah Tinggi Teologi International Harvest (STTIH), pada tahun 2004. |
| **Hendry Hasiholan Batubara** | Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1957, Hendry Hasiholan Batubara saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2011, dan Presiden Direktur PT Sumarco Makmun Indah. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, pada tahun 1982. |
| **Johanes Ridwan** | Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1965, Johanes Ridwan adalah anggota penting perusahaan sejak 1997, menjabat posisi Direktur Independen dari 2011 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, pada tahun 1990. |
| **Mari Elka Pangestu** | Warganegara Indonesia kelahiran tahun 1956. Beliau berkarir selama 30 tahun di pemerintahan, lembaga pendidikan maupun sektor swasta. Pernah menjadi Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada periode tahun 2004 sampai dengan 2011, dan selanjutnya menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2011 sampai dengan Oktober 2014. Gelar Bachelor of Arts and Master of Arts diraihnya dari Australian National University masing-masing pada tahun 1978 dan 1980. Selain itu gelar PhD di bidang International dan Monetary Economics diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memimpin Centre of Strategic and International Studies di Jakarta dan menjadi Executive Director lembaga ini pada periode tahun 1997 – 1999. Saat ini menjabat sebagai co-Chair Pacific Economic Cooperation Council (PECC) Indonesia yang membawahi kegiatan “track two” – yang melibatkan dan mempertemukan pemerintah, akademisi dan sektor swasta untuk merekomendasikan isyu-isyu penting kerjasama internasional di wilayah Asia Pasifik dan ASEAN. Beliau banyak memimpin program “track two” di bawah PECC, ASEAN SISS dan “track two” program lainnya. Menjadi Guru Besar untuk bidang Ekonomi Internasional di Universitas Indonesia dan juga melanjutkan perannya di CSIS serta Universitas Prasetya Mulya, sekaligus menjadi profesor tamu di Columbia University dan Lee Kuan Yew School of Public Policy. Selain itu pernah berkontribusi dalam banyak tugas-tugas internasional yang dipimpin oleh figur berkelas dunia, seperti halnya Jeffrey Sachs – Sekjen PBB untuk Millenium Development Goals (MDGs) Review (2003 – 2005); Leadership Council of the UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN); anggota Komite Tingkat Tinggi Carbon Prices (dipimpin oleh Joseph Stiglitz dan Nick Stern); mitra kehormatan untuk Asia Global Insititute, University of Hong Kong; anggota dewan Australia Indonesia Council; anggota dewan redaksi Bulletin of Indonesia Economic Studies, ANU; anggota Global Future Council untuk Perdagangan dan Investasi World Economic Forum; dan Ketua Board of International Food Policy Research Institute (IFPRI). Mari Pangestu meraih banyak penghargaan antara lain: Eisenhower Fellowship in 1990; Nestle, Bear Brand, Women Award (1998); Business Week, 100 Potential Leaders in Asia (1998); Distinguished ANU Alumni Hall of Fame (2006); Honoris Causa, Australian National University (2013); Penghargaan Mahaputra (2013 – penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia atas kontribusi yang diberikan kepada negara); Guru Besar dari International Economics, Universitas Indonesia (2014); The Lifetime Achievement Award for Women and Government Leadership, World Chinese Economic Forum (2014); the George W. Ball Adjunct Professorship of International and Public Affairs (2015); dan juga terpilih sebagai penerima penghargaan Eisenhower Lifetime Achievement Award 2018 yang akan diserahkan pada bulan Mei 2018.Mari Pangestu menjabat sebagai Komisaris independen di Astra International (2015-2017) dan saat ini masih menjabat sebagai pimpinan Bank BTPN (sejak 2016 hingga kini). Selain itu duduk sebagai Dewan Penasehat Internasional McLarty Associates, Washington DC dan juga sebagai anggota dewan International Chamber of Commerce (ICC), Paris, serta aktif menjadi penasehat untuk beragam organisasi sosial dan bisnis. Saat ini menjadi pimpinan organisasi non-profit, United in Diversity Foundation, Indonesia.   |
| **Sintia Kolonas** | Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1947. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang Bisnis Administrasi dari National University of Singapore pada tahun 1992 dan juga mendalami bidang manajemen di Tsinghua University, China di tahun 2009. Beliau mengawali karirnya sebagai *General Manager Purchasing* di PT Gajah Tunggal pada tahun 1978 hingga tahun 1990. Selanjutnya menjadi *General Manager* di PT Daya Sakti dari tahun 1990 hingga tahun 1993. Pada Tahun 1994 hingga tahun 1998, beliau menjabat sebagai *Direktur* di PT Bando Indonesia, Beliau juga menduduki jabatan sebagai *Direktur* PT. Softex Indonesia pada tahun 1998 – 2007. Selanjutnya di tahun 2007 beliau melanjutkan karirnya di PT Panen Lestari Internusa, dengan menduduki jabatan sebagai *Direktur* hingga tahun 2013. Sejak tahun 2013 hingga kini, beliau menjabat *Deputy Managing Director* di PT Panen Lestari Internusa (Group).  |